SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: p-ISSN 2615-3009
Economic, Accounting, Management and Business e-ISSN 2621-3389
Vol. 9, No. 2, April 2026

Dampak Kalkulasi Biaya Variabel terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial: Systematic Literature Review dengan Metode Prisma

Dhea Pramestie Aryani[1], Nabila Khairunnisa Ahmad[2], Maria Bianca Cheravin[3], Afifah Alya Zulaikha[4], Novi Karsa Pratiwi[5], Rifani Akbar Sulbahri[6]

Universitas Sriwijaya, Indonesia

01031282429049@student.unsri.ac.id[2], 01031182429033@student.unsri.ac.id[3], 01031382429183@student.unsri.ac.id[4], 01031282429123@student.unsri.ac.id[5], rifaniakbar@unsri.ac.id[6]
E-mail Korespondensi : 01031182429005@student.unsri.ac.id

Submitted: 14th March 2026 | **Edited**: 28th March 2026 | **Issued**: 01st April 2026

Cited on: Aryani, D. P., Ahmad, N. K., Cheravin, M. B., Zulaikha, A. A., Pratiwi, N. K., & Sulbahri, R. A. (2026). Dampak Kalkulasi Biaya Variabel terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial: Systematic Literature Review dengan Metode Prisma. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 9*(2), 745-759.

ABSTRACT

Accurate cost information plays an essential role in supporting managerial decision-making in modern business environments. In many organizations, however, the selection of appropriate costing methods remains a challenge, particularly when managers need reliable cost data to evaluate operational performance and determine strategic actions. This study aims to review and synthesize existing research on the role of variable costing in managerial decision-making across different industrial contexts. The study employs a Systematic Literature Review (SLR) approach guided by the PRISMA 2020 framework to ensure a transparent and structured literature selection process. Relevant publications were collected from the Scopus and Google Scholar databases within the period 2016-2026 using keywords related to variable costing and managerial decision-making. After applying several screening and eligibility criteria, 16 studies were selected for further analysis. The review shows that variable costing provides more relevant cost information for short-term managerial decisions compared to traditional full costing approaches. Prior studies consistently report that the method supports pricing decisions, profit planning, cost control, and evaluation of special orders. Overall, the findings highlight the continued relevance of variable costing as an important tool in managerial accounting for improving the quality of managerial decisions in various sectors.

Keywords: Variable Costing, Managerial Decision-Making, Cost Information, Profit Planning, Systematic Review

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor industri dan bisnis yang semakin dinamis mendorong perusahaan untuk mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan lingkungan usaha. Persaingan yang semakin ketat menuntut setiap organisasi bisnis untuk mengelola sumber daya secara efektif dan efisien agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan perusahaan adalah pengelolaan

informasi keuangan yang akurat sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Informasi biaya yang tepat memungkinkan manajer untuk menilai kinerja operasional, menentukan strategi usaha, serta mengalokasikan sumber daya secara lebih optimal (Nainggolan et al., 2024).

Dalam praktiknya, keputusan manajerial sering kali berkaitan erat dengan bagaimana perusahaan menghitung dan menganalisis biaya yang timbul dari aktivitas operasional. Informasi biaya yang tidak akurat dapat menyebabkan kesalahan dalam menentukan harga jual, merencanakan laba, maupun mengevaluasi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, sistem perhitungan biaya yang tepat menjadi salah satu komponen penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang rasional dan berbasis data (Murniati & Akira, 2024). Bagi banyak pelaku usaha, terutama usaha kecil dan menengah, keterbatasan pemahaman terhadap metode perhitungan biaya sering menjadi kendala dalam menghasilkan informasi keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan (Rohma & Prasiw, 2022).

Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam akuntansi manajemen adalah metode variable costing atau kalkulasi biaya variabel. Metode ini memisahkan biaya produksi berdasarkan perilakunya, yaitu biaya tetap dan biaya variabel, sehingga memberikan informasi biaya yang lebih relevan untuk analisis jangka pendek. Dengan menggunakan pendekatan ini, perusahaan dapat menghitung margin kontribusi secara lebih jelas dan memahami hubungan antara volume produksi, biaya, serta laba yang dihasilkan (Sigalingging et al., 2026). Informasi tersebut sangat bermanfaat bagi manajer dalam menentukan keputusan strategis seperti penetapan harga, penerimaan pesanan khusus, maupun perencanaan laba perusahaan (Bhimani & Christianto, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode variable costing dapat memberikan manfaat signifikan dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Penelitian yang dilakukan oleh Pakaya et al. (2026) menunjukkan bahwa penerapan metode variable costing membantu perusahaan dalam menentukan harga jual produk secara lebih rasional karena biaya yang diperhitungkan bersifat relevan terhadap volume produksi. Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa analisis margin kontribusi yang dihasilkan dari metode ini dapat membantu pelaku usaha dalam mengevaluasi keuntungan dari suatu pesanan khusus serta menghindari kesalahan estimasi laba (Setiawan et al., 2024). Selain itu, informasi biaya variabel dinilai lebih adaptif terhadap perubahan volume produksi sehingga dapat meningkatkan kualitas analisis kinerja usaha (Pinontoan et al., 2020).

Meskipun demikian, kajian mengenai peran variable costing dalam pengambilan keputusan manajerial masih menunjukkan variasi temuan pada berbagai sektor industri. Sebagian penelitian berfokus pada penerapan metode ini pada perusahaan manufaktur, sementara penelitian lainnya menyoroti implementasinya pada sektor usaha kecil dan menengah. Perbedaan konteks penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan variable costing dapat memberikan dampak yang berbeda tergantung pada karakteristik organisasi dan sektor usaha yang diteliti (Darmayanti et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu merangkum dan menganalisis secara sistematis berbagai temuan penelitian sebelumnya untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran metode ini dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu masih bersifat studi kasus pada organisasi tertentu sehingga hasilnya belum sepenuhnya memberikan gambaran menyeluruh mengenai konsistensi temuan dalam berbagai sektor industri. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang membuka

peluang untuk melakukan kajian literatur secara sistematis guna mengidentifikasi pola temuan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Mukhtaruddin et al., 2025). Melalui pendekatan tersebut, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih terstruktur mengenai bagaimana metode variable costing digunakan dalam praktik manajerial serta sejauh mana metode ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) untuk mengkaji berbagai penelitian yang membahas penerapan kalkulasi biaya variabel dalam pengambilan keputusan manajerial. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, menyeleksi, serta menganalisis secara sistematis literatur yang relevan sehingga menghasilkan sintesis temuan yang lebih komprehensif (Soebiartika & Rindaningsih, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana metode kalkulasi biaya variabel digunakan dalam berbagai sektor industri serta bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas pengambilan keputusan manajerial. Secara khusus, penelitian ini berupaya menjawab beberapa pertanyaan penelitian, yaitu: (1) sektor industri apa saja yang menerapkan kalkulasi biaya variabel dalam praktik manajerial selama sepuluh tahun terakhir, (2) jenis keputusan manajerial apa yang paling banyak dipengaruhi oleh penggunaan informasi biaya variabel, dan (3) bagaimana konsistensi temuan penelitian terdahulu mengenai efektivitas metode variable costing dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Melalui kajian literatur yang sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur akuntansi manajemen, khususnya terkait peran informasi biaya dalam mendukung keputusan strategis perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi bagi pelaku usaha dan praktisi bisnis dalam memahami pentingnya penggunaan metode perhitungan biaya yang tepat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang lebih rasional dan terukur.

LANDASAN TEORI

Klasifikasi Biaya

Dalam akuntansi manajemen, biaya merupakan salah satu informasi penting yang digunakan oleh manajer untuk melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dalam organisasi. Informasi biaya yang akurat memungkinkan perusahaan untuk memahami bagaimana sumber daya digunakan dalam proses produksi maupun kegiatan operasional lainnya. Oleh karena itu, pemahaman mengenai klasifikasi biaya menjadi dasar penting dalam proses analisis biaya perusahaan (Sari & Pradana, 2021).

Secara umum, biaya dapat diklasifikasikan berdasarkan perilakunya terhadap perubahan tingkat aktivitas perusahaan, yaitu biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel. Biaya tetap merupakan biaya yang jumlah totalnya relatif tidak berubah meskipun terjadi perubahan dalam volume aktivitas produksi atau penjualan dalam periode tertentu. Contoh biaya tetap antara lain biaya sewa, gaji karyawan tetap, serta biaya asuransi perusahaan (Wibowo & Handayani, 2020).

Berbeda dengan biaya tetap, biaya variabel merupakan biaya yang berubah secara proporsional mengikuti perubahan tingkat aktivitas produksi. Dengan kata lain, semakin tinggi volume produksi yang dilakukan perusahaan, maka semakin besar pula total biaya variabel yang dikeluarkan. Contoh biaya variabel yang umum ditemukan dalam kegiatan operasional perusahaan antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja

langsung, serta biaya bahan penolong dalam proses produksi (Nugroho & Lestari, 2022).

Selain kedua jenis biaya tersebut, terdapat pula biaya semi variabel yang memiliki karakteristik gabungan antara biaya tetap dan biaya variabel. Biaya ini sebagian bersifat tetap dan sebagian lainnya berubah mengikuti tingkat aktivitas produksi. Contoh biaya semi variabel antara lain biaya listrik, biaya transportasi operasional, dan biaya pemeliharaan mesin. Pemahaman mengenai perilaku biaya ini menjadi penting karena dapat membantu manajer dalam melakukan analisis biaya yang lebih akurat serta menentukan strategi operasional perusahaan secara lebih efektif (Kusuma & Rahmawati, 2021).

Dengan memahami klasifikasi biaya secara tepat, perusahaan dapat mengidentifikasi biaya yang relevan untuk berbagai tujuan analisis manajerial. Informasi tersebut menjadi dasar bagi manajemen untuk melakukan evaluasi kinerja, perencanaan laba, serta pengendalian biaya yang lebih efisien dalam kegiatan operasional perusahaan.

Kalkulasi Biaya Variabel

Variable costing merupakan salah satu metode dalam akuntansi biaya yang memisahkan biaya produksi berdasarkan perilakunya terhadap perubahan aktivitas. Dalam metode ini, hanya biaya produksi yang bersifat variabel yang dimasukkan sebagai komponen biaya produk, sedangkan biaya tetap diperlakukan sebagai biaya periode yang dibebankan langsung pada laporan laba rugi pada periode terjadinya (Prasetyo & Utami, 2020).

Pendekatan variable costing memberikan informasi yang lebih relevan bagi manajemen, terutama dalam analisis keputusan jangka pendek. Hal ini disebabkan karena metode tersebut mampu menunjukkan secara jelas hubungan antara perubahan volume produksi, biaya variabel, serta laba yang dihasilkan perusahaan. Informasi tersebut kemudian dapat digunakan oleh manajer untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan operasional perusahaan (Santoso & Yuliani, 2023).

Salah satu konsep penting yang berkaitan dengan variable costing adalah margin kontribusi (contribution margin). Margin kontribusi merupakan selisih antara pendapatan penjualan dan total biaya variabel yang dikeluarkan perusahaan. Nilai margin kontribusi menunjukkan besarnya kontribusi yang tersedia untuk menutup biaya tetap serta menghasilkan laba bagi perusahaan (Hidayat & Anwar, 2021). Semakin besar margin kontribusi yang dihasilkan suatu produk, maka semakin besar pula potensi laba yang dapat diperoleh perusahaan dari penjualan produk tersebut.

Selain memberikan informasi mengenai margin kontribusi, penggunaan metode variable costing juga mempermudah perusahaan dalam melakukan analisis cost-volume-profit (CVP). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara biaya, volume produksi, dan tingkat laba yang diharapkan perusahaan. Dengan menggunakan analisis CVP, manajer dapat menentukan jumlah penjualan minimum yang harus dicapai agar perusahaan dapat mencapai titik impas atau memperoleh laba tertentu (Putra & Mahardika, 2022).

Dalam praktiknya, metode variable costing sering digunakan oleh perusahaan untuk mendukung berbagai keputusan manajerial seperti penentuan harga produk, evaluasi pesanan khusus, serta perencanaan kapasitas produksi. Informasi biaya yang dihasilkan metode ini dinilai lebih fleksibel dalam membantu manajemen memahami dampak perubahan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan (Rahman & Suryani, 2024).

Pengambilan Keputusan Manajerial

Pengambilan keputusan manajerial merupakan proses pemilihan alternatif tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. Dalam proses tersebut, manajer perlu mempertimbangkan berbagai informasi yang relevan, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial, agar keputusan yang diambil dapat memberikan manfaat optimal bagi perusahaan (Sutrisno & Wahyuni, 2021).

Salah satu sumber informasi penting dalam proses pengambilan keputusan manajerial adalah informasi akuntansi biaya. Informasi ini membantu manajer untuk memahami struktur biaya perusahaan serta mengevaluasi berbagai alternatif tindakan yang dapat diambil. Tanpa informasi biaya yang akurat, keputusan yang diambil oleh manajemen berpotensi menimbulkan inefisiensi atau bahkan kerugian bagi perusahaan (Yusuf & Rahman, 2020).

Dalam konteks akuntansi manajemen, informasi biaya variabel sering digunakan sebagai dasar dalam berbagai keputusan operasional perusahaan. Misalnya dalam keputusan penetapan harga produk, manajer perlu mempertimbangkan besarnya biaya variabel yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang agar harga jual yang ditetapkan tetap mampu memberikan margin keuntungan yang memadai (Sari & Kurniawan, 2022). Selain itu, informasi biaya variabel juga digunakan dalam keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, terutama ketika perusahaan memiliki kapasitas produksi yang masih tersedia.

Keputusan lain yang juga sering memanfaatkan informasi biaya variabel adalah keputusan make or buy, yaitu keputusan apakah suatu komponen produk sebaiknya diproduksi sendiri oleh perusahaan atau dibeli dari pihak luar. Dalam situasi tersebut, manajer perlu membandingkan biaya variabel produksi internal dengan harga pembelian dari pemasok eksternal untuk menentukan alternatif yang paling menguntungkan bagi perusahaan (Pratama & Widodo, 2023).

Dengan demikian, penggunaan informasi biaya variabel dalam proses pengambilan keputusan manajerial dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi berbagai alternatif tindakan secara lebih rasional dan terukur. Informasi tersebut tidak hanya membantu manajemen dalam mengendalikan biaya, tetapi juga berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan dalam jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji secara komprehensif berbagai penelitian yang membahas hubungan antara kalkulasi biaya variabel dan pengambilan keputusan manajerial. Metode SLR dipilih karena mampu menyajikan sintesis pengetahuan dari berbagai penelitian terdahulu secara sistematis, transparan, dan terstruktur sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai suatu topik penelitian (Ridwan & Nugroho, 2021). Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya mengidentifikasi temuan penelitian sebelumnya, tetapi juga mengkaji pola hasil penelitian serta kesenjangan studi yang masih terbuka dalam literatur.

Proses kajian literatur dalam penelitian ini mengikuti pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) yang digunakan secara luas dalam penelitian berbasis literatur untuk memastikan proses seleksi artikel dilakukan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara

akademik. Kerangka PRISMA membantu peneliti dalam mengidentifikasi, menyaring, dan mengevaluasi kualitas literatur yang relevan dengan topik penelitian (Moher et al., 2020; Nugraha & Putri, 2022). Dengan menggunakan pendekatan tersebut, penelitian ini berupaya meminimalkan bias dalam pemilihan sumber literatur serta memastikan bahwa artikel yang dianalisis benar-benar sesuai dengan fokus kajian.

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah proses identifikasi literatur, yaitu pencarian artikel ilmiah yang relevan melalui dua basis data akademik, yaitu Scopus dan Google Scholar. Kedua basis data tersebut dipilih karena memiliki cakupan publikasi ilmiah yang luas serta banyak digunakan dalam penelitian berbasis literatur. Proses pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan beberapa kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian, antara lain “variable costing”, “contribution margin”, dan “managerial decision making”. Penggunaan kombinasi kata kunci tersebut bertujuan untuk memperoleh artikel yang secara langsung membahas keterkaitan antara metode perhitungan biaya variabel dengan proses pengambilan keputusan manajerial dalam organisasi bisnis.

Tabel 1. Kata Kunci Pemilihan Artikel

Scopus	Google Scholar
Kata kunci “"Variable Costing" AND "Contribution Margin" AND “Decision Making”	Kata kunci "Variable Costing" AND "Managerial Decision Making"

Sumber: Data Penelitian, 2026

Selanjutnya dilakukan proses penyaringan literatur (screening) berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel ilmiah yang membahas penerapan atau analisis metode variable costing dalam konteks pengambilan keputusan manajerial, (2) artikel yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah bereputasi, (3) artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu 2016 hingga 2026, serta (4) artikel yang tersedia dalam bentuk teks lengkap sehingga memungkinkan dilakukan analisis secara mendalam. Sementara itu, kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan topik kalkulasi biaya variabel atau pengambilan keputusan manajerial, (2) artikel yang tidak tersedia dalam bentuk full text, serta (3) artikel yang berasal dari jurnal yang tidak memiliki indeksasi atau reputasi akademik yang jelas (Sari & Ramadhan, 2023).

Setelah melalui proses penyaringan awal, tahap berikutnya adalah penilaian kelayakan (eligibility) terhadap artikel yang telah terpilih. Pada tahap ini, peneliti melakukan pembacaan secara menyeluruh terhadap isi artikel untuk memastikan kesesuaian antara fokus penelitian dengan topik kajian yang dilakukan. Artikel yang memenuhi seluruh kriteria kelayakan kemudian dimasukkan ke dalam tahap analisis literatur. Berdasarkan proses seleksi yang dilakukan secara bertahap melalui prosedur PRISMA, diperoleh sebanyak 16 artikel yang memenuhi seluruh kriteria penelitian dan dinilai relevan untuk dianalisis lebih lanjut.

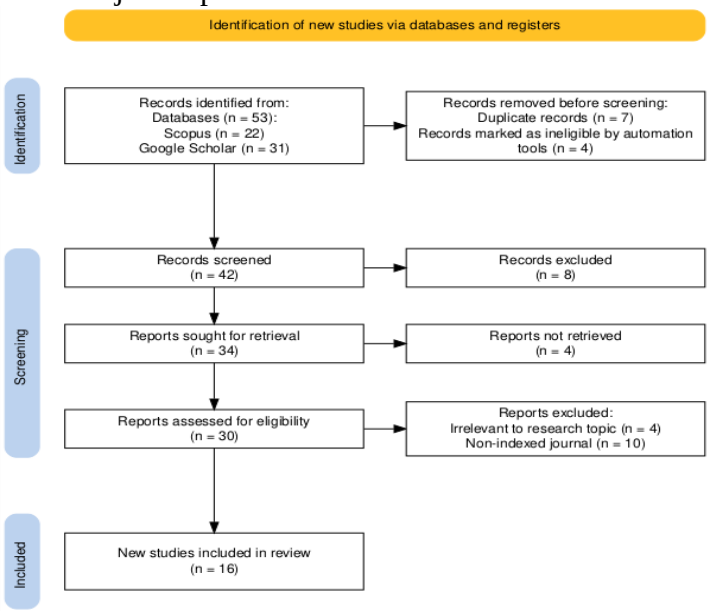
Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah analisis dan sintesis literatur. Pada tahap ini, peneliti melakukan pemetaan terhadap setiap artikel yang terpilih dengan mengidentifikasi beberapa aspek penting, seperti sektor penelitian, fokus keputusan manajerial yang dianalisis, metode analisis biaya yang digunakan, serta temuan utama dari masing-masing penelitian. Proses pemetaan tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi pola temuan penelitian serta memahami bagaimana metode variable costing digunakan dalam berbagai konteks organisasi. Selain itu, analisis literatur juga

dilakukan untuk melihat konsistensi hasil penelitian sebelumnya dalam menunjukkan pengaruh penggunaan informasi biaya variabel terhadap kualitas pengambilan keputusan manajerial (Hidayati & Prasetyo, 2024).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan proses seleksi literatur yang mengikuti pedoman PRISMA, penelitian ini memperoleh sebanyak 16 artikel ilmiah yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan relevan dengan topik kajian. Proses seleksi dimulai dari tahap identifikasi awal sebanyak 53 artikel, yang terdiri dari 22 artikel dari basis data Scopus dan 31 artikel dari Google Scholar. Setelah dilakukan proses pembersihan data awal, ditemukan 7 artikel duplikat dan 4 artikel yang tidak sesuai dengan rentang tahun publikasi, sehingga tersisa 42 artikel yang dilanjutkan ke tahap penyaringan. Pada tahap penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, 8 artikel dinilai tidak relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya dilakukan proses pemeriksaan ketersediaan akses artikel secara penuh (full-text), yang menghasilkan 30 artikel untuk tahap evaluasi kelayakan. Dari proses evaluasi ini, 14 artikel dikeluarkan karena tidak sesuai dengan fokus kajian atau tidak memiliki indeksasi jurnal yang jelas. Dengan demikian, diperoleh 16 artikel yang kemudian dianalisis secara mendalam.

Hasil pemetaan literatur menunjukkan bahwa penelitian mengenai penerapan kalkulasi biaya variabel (variable costing) dalam pengambilan keputusan manajerial dilakukan pada berbagai sektor industri. Berdasarkan klasifikasi sektor penelitian, sebagian besar artikel berasal dari sektor manufaktur, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), industri makanan, serta sektor layanan kesehatan. Keberagaman sektor tersebut menunjukkan bahwa metode variable costing tidak hanya digunakan pada perusahaan berskala besar, tetapi juga telah banyak diterapkan pada usaha kecil sebagai alat analisis biaya yang mendukung proses pengambilan keputusan operasional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Santoso dan Yuliani (2023) yang menyatakan bahwa metode variable costing semakin banyak digunakan oleh organisasi bisnis karena mampu menyediakan informasi biaya yang lebih relevan bagi manajemen dalam melakukan evaluasi kinerja dan perencanaan usaha.



Gambar 1. Hasil Diagram Alur PRISMA

Sumber: Data Penelitian, 2026

Tabel 2. Hasil Pencarian Artikel

No	Penulis & Tahun	Jurnal	Peringkat Jurnal
1	(Geiszler et al., 2017)	Journal of Corporate Accounting and Finance	SCOPUS Q2
2	(Solon et al., 2021)	Brazilian Journal of Operations and Production Management	SCOPUS Q2
3	(Jassem, 2019)	Management and Accounting Review	SCOPUS Q4
4	(Glaeser et al., 2020)	Int. Journal of Environmental Research and Public Health	SCOPUS Q2
5	(Kasch et al., 2016)	BMC Musculoskeletal Disorders	SCOPUS Q2
6	(Page et al., 2017)	BMC Health Services Research	SCOPUS Q1
7	(Bhimani & Christianto, 2023)	Indonesia Auditing Research Journal	SINTA 3
8	(Sigalingging et al., 2026)	Benefit: Journal of Management and Business	SINTA 5
9	(Pakaya et al., 2026)	Majapahit Journal of Islamic Finance and Management	SINTA 4
10	(Murniati & Akira, 2024)	Jurnal Economic Resource	SINTA 4
11	(Pongantung et al., 2016)	Jurnal Administrasi Bisnis	SINTA 5
12	(Baidlowi, 2021)	PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	SINTA 6
13	(Darmayanti et al., 2025)	Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat	SINTA 5
14	(Rohma & Prasiw, 2022)	Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Ekonomi)	SINTA 4
15	(Setiawan et al., 2024)	Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi	SINTA 5
16	(Pinontoan et al., 2020)	Indonesia Accounting Journal	SINTA 4

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Berdasarkan proses seleksi literatur yang dilakukan secara sistematis menggunakan pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA), diperoleh sebanyak 16 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi penelitian dan dinilai relevan untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil pemetaan artikel tersebut disajikan pada Tabel 2 yang menampilkan informasi mengenai penulis dan tahun publikasi, nama jurnal, serta peringkat atau indeksasi jurnal tempat artikel diterbitkan. Proses seleksi literatur yang terstruktur seperti ini penting dalam penelitian berbasis kajian pustaka karena dapat memastikan bahwa sumber yang digunakan memiliki kualitas akademik yang dapat dipertanggungjawabkan (Ridwan & Nugroho, 2021).

Berdasarkan rentang tahun publikasi, artikel yang dianalisis berasal dari periode 2016 hingga 2026. Distribusi tahun publikasi menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian terkait kalkulasi biaya variabel dan pengambilan keputusan manajerial mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, khususnya pada periode 2024–2026. Peningkatan jumlah publikasi tersebut menunjukkan bahwa topik mengenai penggunaan informasi biaya dalam proses pengambilan keputusan organisasi masih menjadi perhatian penting dalam penelitian akuntansi manajemen. Temuan ini sejalan

dengan penelitian Rahman dan Suryani (2024) yang menyatakan bahwa perkembangan praktik bisnis yang semakin kompetitif mendorong meningkatnya kebutuhan terhadap penelitian yang membahas efektivitas metode perhitungan biaya dalam mendukung keputusan manajerial.

Jika dilihat dari sumber publikasi, artikel yang dianalisis terdiri atas dua kelompok utama, yaitu jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi. Berdasarkan pemetaan pada Tabel 2, terdapat 6 artikel yang diterbitkan pada jurnal internasional yang terindeks Scopus dengan kategori peringkat Q1 hingga Q4, seperti Journal of Corporate Accounting and Finance, Brazilian Journal of Operations and Production Management, dan Management and Accounting Review. Sementara itu, 10 artikel lainnya berasal dari jurnal nasional yang terakreditasi SINTA, dengan tingkat akreditasi berkisar antara SINTA 3 hingga SINTA 6. Kombinasi antara literatur internasional dan nasional ini memberikan perspektif yang lebih luas mengenai penerapan metode kalkulasi biaya variabel dalam berbagai konteks organisasi.

Keberagaman sumber literatur tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai kalkulasi biaya variabel tidak hanya berkembang pada tingkat global, tetapi juga mendapatkan perhatian yang cukup besar dalam konteks penelitian nasional. Hal ini penting karena praktik akuntansi manajemen sering kali dipengaruhi oleh karakteristik lingkungan bisnis dan sistem ekonomi di masing-masing negara. Oleh karena itu, penggunaan literatur dari berbagai sumber dapat membantu menghasilkan analisis yang lebih komprehensif mengenai bagaimana metode variable costing digunakan dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial (Santoso & Yuliani, 2023).

Selain itu, variasi peringkat jurnal yang dianalisis juga menunjukkan bahwa penelitian terkait topik ini dipublikasikan pada berbagai tingkat kualitas jurnal akademik. Kehadiran artikel dari jurnal bereputasi internasional terindeks Scopus memberikan kontribusi terhadap kekuatan teoritis dan metodologis penelitian, sedangkan artikel dari jurnal nasional terakreditasi SINTA memberikan gambaran empiris mengenai penerapan metode kalkulasi biaya variabel dalam praktik organisasi di Indonesia. Dengan demikian, kombinasi kedua jenis sumber tersebut dapat meningkatkan validitas ilmiah dari kajian literatur yang dilakukan serta memperkaya perspektif analisis penelitian (Nugraha & Putri, 2022).

Secara keseluruhan, hasil pemetaan yang ditampilkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa literatur yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kredibilitas akademik yang memadai, baik dari segi indeksasi jurnal maupun variasi konteks penelitian. Keberagaman sumber literatur tersebut memungkinkan penelitian ini untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan studi tentang kalkulasi biaya variabel serta relevansinya dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial di berbagai sektor organisasi.

Tabel 3. Hasil Analisis Literatur

No	Penulis & Tahun	Sektor/Konteks	Fokus Keputusan	Temuan Utama & Dampak
1	(Geiszler et al., 2017)	Manufaktur	Integrasi ABC & Variable Costing	Meningkatkan akurasi kalkulasi biaya produk untuk keputusan strategis.
2	(Solon et al., 2021)	Ritel (Brasil)	Metode costing retailer	Klasifikasi biaya variabel meningkatkan kualitas keputusan operasional.
3	(Jassem, 2019)	Manufaktur	Resource Consumption	RCA berbasis biaya variabel lebih efektif

			Accounting	mendukung keputusan manajer.
4	(Glaeser et al., 2020)	Kesehatan	Efisiensi biaya bedah sesar	Biaya relevan menjadi penentu utama efisiensi alokasi sumber daya medis.
5	(Kasch et al., 2016)	Kesehatan	Biaya relevan departemen	Identifikasi biaya variabel mencegah defisit anggaran internal rumah sakit.
6	(Page et al., 2017)	Manajemen RS	Valuasi kapasitas tempat tidur	Struktur biaya variabel memengaruhi ketepatan penilaian aset operasional.
7	(Bhimani & Christianto, 2023)	Manufaktur	Perencanaan Laba (Profit Planning)	Informasi biaya variabel mempermudah simulasi laba dibandingkan full costing.
8	(Sigalingging et al., 2026)	UMKM Makanan	Efektivitas keputusan internal	Relevansi biaya variabel menjamin akurasi pengambilan keputusan internal.
9	(Pakaya et al., 2026)	UMKM Kreatif	Harga jual & kontrol biaya	Memberikan dasar kuat untuk evaluasi kinerja dan strategi penetapan harga.
10	(Murniati & Akira, 2024)	Pengolahan Makanan	Responsivitas informasi biaya	Informasi biaya variabel lebih adaptif terhadap fluktuasi volume produksi.
11	(Pongantung et al., 2016)	Makanan Tradisional	Pesanan Khusus (Special Order)	Analisis margin kontribusi memastikan laba dari penerimaan pesanan khusus.
12	(Baidlowi, 2021)	Mikro	Estimasi laba skala mikro	Margin kontribusi mencegah kesalahan estimasi laba pada pengusaha mikro.
13	(Darmayanti et al., 2025)	Pengolahan Ikan	Optimasi HPP & Daya Saing	Literasi biaya variabel meningkatkan daya saing strategi penetapan harga.
14	(Rohma & Prasiw, 2022)	Ultra Mikro	Akurasi Biaya Proses	Ketepatan alokasi biaya variabel meningkatkan kualitas pelaporan laba rugi.
15	(Setiawan et al., 2024)	UMKM Kuliner	Biaya Peluang (Opportunity Cost)	Analisis margin kontribusi meningkatkan laba bersih sebesar 15%.
16	(Pinontoan et al., 2020)	Gilingan Padi	Akuntansi Diferensial	Identifikasi tambahan laba Rp. 43,4 juta dari keputusan pesanan khusus.

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Jika dilihat dari sisi fokus keputusan manajerial yang dianalisis dalam literatur, hasil pemetaan pada Tabel Hasil Analisis Literatur menunjukkan beberapa kategori keputusan yang paling sering dibahas dalam penelitian sebelumnya. Keputusan yang

paling dominan adalah penetapan harga produk, perencanaan laba, analisis pesanan khusus, serta pengendalian biaya operasional. Hal ini menunjukkan bahwa informasi biaya variabel memiliki peran penting dalam membantu manajer memahami hubungan antara biaya, volume produksi, dan tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Anwar (2021) juga menjelaskan bahwa analisis margin kontribusi yang dihasilkan dari metode variable costing dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kemampuan suatu produk dalam menghasilkan laba bagi perusahaan.

Lebih lanjut, hasil analisis terhadap 16 artikel menunjukkan bahwa metode variable costing memberikan manfaat yang cukup signifikan dalam mendukung keputusan strategis perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode ini mampu meningkatkan akurasi perhitungan biaya produk serta mempermudah manajer dalam melakukan evaluasi terhadap efisiensi operasional perusahaan. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Utami (2020) menunjukkan bahwa pemisahan biaya tetap dan biaya variabel dalam metode variable costing dapat membantu perusahaan memahami struktur biaya secara lebih jelas sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih rasional.

Selain itu, beberapa penelitian juga menyoroti pentingnya penggunaan margin kontribusi dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Margin kontribusi merupakan selisih antara pendapatan penjualan dan biaya variabel yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu produk dalam menutupi biaya tetap perusahaan. Berdasarkan hasil analisis literatur, informasi mengenai margin kontribusi sering digunakan oleh manajer dalam menentukan apakah suatu pesanan khusus dapat diterima atau tidak. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahman dan Suryani (2024) yang menjelaskan bahwa analisis margin kontribusi membantu perusahaan dalam mengevaluasi potensi keuntungan dari suatu keputusan operasional tanpa harus mempertimbangkan seluruh biaya tetap yang tidak relevan dalam jangka pendek.

Selain memberikan manfaat dalam analisis keputusan operasional, penggunaan metode variable costing juga terbukti memberikan dampak positif terhadap proses perencanaan laba perusahaan. Beberapa penelitian yang dianalisis dalam kajian ini menunjukkan bahwa metode variable costing mempermudah perusahaan dalam melakukan analisis cost-volume-profit (CVP) sehingga manajer dapat memperkirakan tingkat penjualan yang diperlukan untuk mencapai target laba tertentu. Hasil penelitian Putra dan Mahardika (2022) menunjukkan bahwa analisis CVP yang berbasis pada informasi biaya variabel dapat membantu manajer dalam merencanakan strategi produksi serta menentukan target penjualan yang lebih realistis.

Temuan lain yang menarik dari analisis literatur ini adalah adanya indikasi bahwa metode variable costing juga mampu membantu perusahaan dalam mengurangi potensi distorsi biaya yang sering terjadi pada metode perhitungan biaya tradisional. Dalam beberapa kasus, metode full costing dapat menyebabkan alokasi biaya tetap yang tidak proporsional terhadap produk tertentu sehingga memengaruhi akurasi informasi biaya. Dengan memfokuskan analisis pada biaya variabel yang relevan terhadap aktivitas produksi, metode variable costing dinilai lebih mampu memberikan informasi yang akurat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek (Nugroho & Lestari, 2022).

Secara keseluruhan, hasil kajian terhadap 16 artikel menunjukkan adanya konsistensi temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan metode variable costing memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pengambilan

keputusan manajerial. Metode ini tidak hanya membantu perusahaan dalam memahami struktur biaya secara lebih jelas, tetapi juga memberikan informasi yang relevan untuk berbagai keputusan operasional seperti penentuan harga, evaluasi pesanan khusus, serta perencanaan laba perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa metode variable costing masih memiliki relevansi yang kuat dalam praktik akuntansi manajemen modern, baik pada perusahaan berskala besar maupun usaha kecil dan menengah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa informasi biaya yang dihasilkan dari metode variable costing dapat menjadi dasar penting bagi manajer dalam melakukan analisis keputusan yang lebih rasional dan berbasis data. Keberadaan informasi biaya yang akurat tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan organisasi dalam jangka panjang melalui pengambilan keputusan yang lebih tepat.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kalkulasi biaya variabel (variable costing) dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Berdasarkan hasil seleksi literatur yang dilakukan secara sistematis menggunakan pedoman PRISMA, diperoleh sebanyak 16 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria penelitian dan dianalisis secara mendalam. Artikel yang dianalisis berasal dari berbagai sumber publikasi, baik jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus maupun jurnal nasional terakreditasi SINTA. Keberagaman sumber literatur tersebut memberikan gambaran yang lebih luas mengenai penerapan metode variable costing dalam berbagai konteks organisasi dan sektor industri.

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa metode variable costing memiliki peran penting dalam menyediakan informasi biaya yang relevan bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Dengan memisahkan biaya variabel dan biaya tetap secara lebih jelas, metode ini memungkinkan manajer untuk memahami hubungan antara biaya, volume aktivitas, dan tingkat laba yang dihasilkan perusahaan. Informasi tersebut terbukti bermanfaat dalam berbagai keputusan manajerial, seperti penetapan harga produk, evaluasi pesanan khusus, perencanaan laba, serta pengendalian biaya operasional. Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan analisis margin kontribusi yang dihasilkan dari metode variable costing dapat membantu manajer dalam menilai kemampuan suatu produk dalam memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan metode variable costing tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur berskala besar, tetapi juga banyak digunakan dalam usaha kecil dan menengah serta sektor jasa. Hal ini menunjukkan bahwa metode tersebut memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam berbagai jenis organisasi. Dengan demikian, informasi biaya yang dihasilkan melalui pendekatan variable costing dapat menjadi dasar penting bagi manajemen dalam mengevaluasi alternatif keputusan secara lebih rasional dan berbasis data.

DAFTAR PUSTAKA

Baidlowi, B. (2021). Analisis penerapan metode variable costing dalam perhitungan harga pokok produksi. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 87-96.

Bhimani, A., & Christianto, J. (2023). Profit planning using variable costing information in manufacturing firms. *Indonesia Auditing Research Journal*, 3(1), 45-55.

Bhimani, S., & Christianto, A. (2023). Comparative analysis of variable costing and full costing methods for profit planning and managerial decision-making. *Indonesia Auditing Research Journal*, 12(4), 153-162.

Darmayanti, R., Putra, H., & Wijaya, D. (2025). Peningkatan literasi akuntansi biaya bagi pelaku usaha mikro. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 21-29.

Darmayanti, Y., Puttri, D., Rifa, D., Suryadimal, & Usvita, S. R. (2025). Optimasi penetapan harga pokok produksi UMKM sebagai strategi peningkatan daya saing usaha. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 197-214.

Geiszler, M., Baker, C., & Larkin, P. (2017). Cost management practices and managerial decision-making in modern organizations. *Journal of Corporate Accounting and Finance*, 28(3), 45-52.

Glaeser, E., Kominers, S., & Luca, M. (2020). Cost efficiency and resource allocation in healthcare services. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(12), 1-10.

Hidayat, R., & Anwar, M. (2021). Analisis margin kontribusi dalam perencanaan laba perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(2), 115-124.

Hidayati, S., & Prasetyo, A. (2024). Pendekatan systematic literature review dalam penelitian manajemen dan akuntansi. *Jurnal Metodologi Penelitian Bisnis*, 6(1), 45-54.

Jassem, S. (2019). Management accounting information and decision-making effectiveness. *Management and Accounting Review*, 18(2), 85-98.

Kasch, R., Merk, H., & Assmann, G. (2016). Cost structure analysis and budgeting efficiency in hospital departments. *BMC Musculoskeletal Disorders*, 17(1), 1-8.

Kusuma, D., & Rahmawati, N. (2021). Analisis perilaku biaya dalam mendukung pengendalian biaya operasional perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 45-54.

Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. (2020). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: The PRISMA statement. *Journal of Clinical Epidemiology*, 123, 127-135.

Mukhtaruddin, M., Aufar, A. A., & Amman, M. F. (2025). Analisis implementasi kalkulasi biaya variabel dalam akuntansi manajemen pada perusahaan multinasional. *Jurnal Semesta Ilmu Manajemen dan Ekonomi*, 1(4), 714-728.

Murniati, M., & Akira, G. G. (2024). Analisis biaya produksi menggunakan metode full costing dan variable costing pada perusahaan makanan. *Jurnal Economic Resources*, 12(5), 1681-1691.

Murniati, M., & Akira, R. (2024). Analisis penggunaan metode variable costing dalam perhitungan harga pokok produksi pada industri pengolahan makanan. *Jurnal Economic Resource*, 7(1), 33-42.

Nainggolan, S., Marpaung, I., Hutasoit, H., Zega, N., & Siallagan, H. (2024). Analisis perilaku biaya terhadap biaya tetap dan biaya variabel. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 2415-2424.

Nugraha, A., & Putri, D. (2022). Penerapan metode systematic literature review dalam penelitian manajemen. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 7(2), 102-110.

Nugroho, A., & Lestari, P. (2022). Analisis klasifikasi biaya dalam pengambilan keputusan manajerial pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 87-96.

Page, M., McKenzie, J., & Higgins, J. (2017). Reporting standards for systematic review research. *BMC Health Services Research*, 17(1), 1-9.

Pakaya, A., Yusuf, M., & Rahman, A. (2026). Implementasi akuntansi biaya dalam pengambilan keputusan manajerial. *Majapahit Journal of Islamic Finance and Management*, 5(1), 67-76.

Pakaya, R. S., Usman, & Wuryandini, A. R. (2026). Analysis of production cost determination using full costing and variable costing methods as a basis for selling price determination. *Majapahit Journal of Islamic Finance and Management*, 6(1), 541-552.

Pinontoan, R. F., Pangemanan, S. S., & Runtu, T. (2020). Penerapan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan manajemen pada UMKM. *Indonesia Accounting Journal*, 2(1), 30-36.

Pinontoan, R., Kalangi, L., & Runtu, T. (2020). Analisis akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan pesanan khusus pada usaha penggilingan padi. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 120-128.

Pongantung, A., Ilat, V., & Kalangi, L. (2016). Analisis penerapan metode variable costing dalam menerima pesanan khusus pada industri makanan tradisional. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(3), 55-63.

Prasetyo, B., & Utami, R. (2020). Penerapan metode variable costing dalam analisis biaya produksi. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 120-128.

Pratama, Y., & Widodo, S. (2023). Analisis biaya relevan dalam keputusan make or buy pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 34-42.

Putra, A., & Mahardika, D. (2022). Analisis cost-volume-profit dalam perencanaan laba perusahaan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(2), 152-161.

Rahman, F., & Suryani, T. (2024). Peran informasi akuntansi biaya dalam pengambilan keputusan manajerial. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 11(1), 66-75.

Ridwan, M., & Nugroho, A. (2021). Systematic literature review sebagai metode penelitian dalam kajian ilmu manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(3), 356-365.

Rohma, F. F., & Prasiw, E. A. N. W. (2022). Urgensi penetapan kalkulasi biaya proses pada bisnis ultra mikro. *Wacana Equilibrium: Jurnal Pemikiran Ekonomi*, 10(2), 64-75.

Rohma, S., & Prasiwi, N. (2022). Analisis informasi biaya dalam pengambilan keputusan usaha. *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Ekonomi)*, 6(2), 91-101.

Rohma, S., & Prasiwi, N. (2022). Analisis ketepatan informasi biaya proses pada usaha ultra mikro. *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Ekonomi)*, 6(2), 91-101.

Santoso, B., & Yuliani, S. (2023). Implementasi variable costing dalam evaluasi kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 6(2), 101-110.

Sari, M., & Kurniawan, A. (2022). Pengaruh informasi biaya terhadap keputusan penetapan harga produk. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(1), 55-63.

Sari, N., & Pradana, R. (2021). Peran akuntansi biaya dalam pengendalian biaya perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 7(2), 90-99.

Sari, P., & Ramadhan, R. (2023). Teknik seleksi literatur dalam penelitian systematic review pada bidang bisnis dan manajemen. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 60-69.

Setiawan, A., Hidayat, T., & Nugroho, D. (2024). Analisis biaya peluang dan margin kontribusi dalam meningkatkan profitabilitas usaha kuliner. *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 9(1), 12-21.

Setiawan, H., Manalu, Y., Aurellia, A., Galingging, G. S. T., Tanaka, A., Poernomo, M. T. M., Hidayat, W., & Mandola, F. (2024). Analisis biaya peluang dalam pengambilan keputusan produksi pada UMKM. *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi Industri*, 8(2), 1-5.

Sigalingging, J. E., Simamora, C. F., Sihombing, V. N., Audina, N., & Siallagan, H. (2026). Pengaruh biaya variabel terhadap efektivitas pengambilan keputusan manajerial. *Benefit: Journal of Management and Business*, 3(2), 2026-2039.

Sigalingging, R., Hutapea, P., & Manurung, S. (2026). Cost accounting information and managerial decision making. *Benefit: Journal of Management and Business*, 11(1), 44-53.

Soebiartika, R., & Rindaningsih, I. (2023). Systematic literature review: Implementasi sistem kompensasi dan penghargaan terhadap kinerja. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 2(1), 171-185.

Solon, M., Pereira, R., & Silva, L. (2021). Operational cost management and organizational performance. *Brazilian Journal of Operations and Production Management*, 18(3), 1-12.

Sutrisno, E., & Wahyuni, D. (2021). Analisis proses pengambilan keputusan manajerial dalam organisasi bisnis. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 201-210.

Wibowo, A., & Handayani, L. (2020). Analisis biaya tetap dan biaya variabel dalam kegiatan operasional perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 15(1), 33-42.

Widodo, H., & Prabowo, R. (2019). Analisis informasi biaya dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 10(2), 134-142.

Wijaya, H., & Lestari, N. (2020). Metode penelitian literatur dalam studi akuntansi dan manajemen. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 284-295.

Yusuf, M., & Kurniawan, A. (2021). Pendekatan systematic review dalam penelitian ilmu sosial. *Jurnal Ilmu Sosial Kontemporer*, 5(1), 77-86.

Yusuf, M., & Rahman, H. (2020). Peran informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajerial. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 77-85.

Zulfikar, R., & Hidayat, F. (2019). Metode penelitian berbasis kajian literatur dalam studi ekonomi dan bisnis. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 113-121.